

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena sosial.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan secara lisan dari pelaku yang sedang diamati.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian yang melakukan observasi secara langsung ke tempat kejadian, mengamati objek secara langsung serta melakukan wawancara secara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan pasti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan disertakan dengan bukti-bukti yang ada dan dapat digunakan untuk menggambarkan sesuatu tanpa direkayasa. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena perilaku bullying di MTs Zainul Hasan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu hasil data penelitian yang diuraikan dengan kata-kata

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015), 61

<sup>2</sup> Rusadi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992), 22

menurut pendapat informan sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan, paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi yaitu penelitian yang melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya. Dengan kata lain fenomenologi merupakan penelitian kualitatif yang berlandaskan pengalaman hidup seseorang<sup>3</sup>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti harus turun langsung kelapangan untuk mencari informasi dan masalah sosial yang akan diteliti. Yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Fenomena Perilaku Bullying di MTs Zainul Hasan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih siswa-siswi MTs Zainul Hasan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai subyek penelitian dikarenakan banyaknya siswa-siswi yang pernah menjadi korban bullying verbal. Subyek penelitian ialah orang yang memberikan informasi kepada peneliti di sekolah islam MTs Zainul Hasan gunanya untuk pengumpulan data penelitian. Kabupaten Kediri merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, secara astronomis Kabupaten Kediri terletak diantara 111° 47' 05" sampai dengan 112° 18'20" Bujur Timur dan 7° 36' 12" sampai dengan 8° 0' 32 Lintang

---

<sup>3</sup> Husain Usman dan Purnomo Satiady, Metodologi Penelitian Sosiologi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 130

Selatan. Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh 5 Kabupaten, yakni: Tulungagung, Nganjuk, Jombang, Malang, dan Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah menerangkan dari mana data tersebut didapatkan dan dengan apa cara mendapatkannya. Pada penelitian ini yang berjudul Fenomena Perilaku Bullying di MTs Zainul Hasan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer ialah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu sejumlah siswa-siswi MTs zainul hasan
- b. Data sekunder ialah data yang bersumber dari karya ilmiah seperti jurnal, buku, penelitian dan lain sebagainya. Diperlukannya data sekunder yaitu untuk memperjelas dari data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang asli dan tidak diragukan maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

- a. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan khusus secara sistematis yang

ditujukan untuk satu atau beberapa masalah dalam sebuah penelitian, yang gunanya untuk mendapatkan data yang diperlukan agar bisa memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dalam melakukan observasi sangat diperlukan kejelian seperti pendengaran, penglihatan agar bisa menangkap dengan baik. Menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun<sup>4</sup>

#### b. Wawancara

Selain melakukan observasi, perlu juga diadakan metode wawancara kepada responden guna untuk pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subyeknya, berkaitan tentang gejala atau masalah yang sedang diteliti<sup>5</sup>.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi perlu dilakukan untuk memperkuat sebuah penelitian, seperti mengambil gambar saat penelitian dilakukan. Dokumen bisa berbentuk karya-karya monumental dari seseorang dan dapat juga berupa tulisan atau gambar.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang dipilih oleh peneliti yang tujuannya untuk mempermudah terkumpulnya data.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), 138

<sup>5</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, ( Yogyakarta: Penerbit Lkis, 2007), 132

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri. Ada empat macam teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Marshall (1995) mengatakan bahwa dengan adanya observasi peneliti bisa belajar bagaimana memahami tentang makna dari perilaku tersebut. Ada 3 macam observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

b. Wawancara

Untuk melakukan wawancara, selain membawa instrumen juga dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, brosur, tape recoder dan hal lainnya yang bisa mempermudah dan membantu pelaksanaan agar sesi wawancara berjalan dengan lancar.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian akan dapat lebih dipercaya jika adanya dokumentasi-dokumentasi yang jelas. Dokumen bisa berbentuk karya-karya monumental dari seseorang dan dapat juga berupa tulisan atau gambar.

d. Triangulasi/gabungan

Triangulasi berguna sebagai teknik pengumpulan data yang

menggabungkan seluruh sumber data yang telah didapatkan.<sup>6</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada empat keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi:

### a. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap data hasil dari sebuah penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan saat penelitian, triangulasi dan sebagainya.

### b. Uji Transferability

Pentingnya transferability yaitu agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan memberi uraian yang rinci dan sistematis, agar dapat dipercaya oleh orang lain.

### c. Uji Depenability

Tujuan pengujian depenability dilakukan dengan cara melakukan yang namanya audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika seorang peneliti tidak melakukan penelitian kelapangan tapi mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak reliabel.

### d. Uji Confirmability

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2018), 106-125

Dalam uji konfirmability sama dengan menguji hasil. Pengujian ini mirip dengan uji dependability, sehingga dapat dilakukan dengan bersamaan.<sup>7</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang mencari dan menyusun secara sistematis yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan mendapatkan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah analisis data diantaranya yaitu :

### a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama saat penelitian, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara dan adanya dokumentasi-dokumentasi yang mendukung.

### b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data sama dengan merangkum data, dengan cara memilih hal-hal yang penting pada data tersebut. Semakin lama peneliti dilapangan, maka semakin banyak juga data yang ditemukan dan perlu adanya analisis data dengan melalui reduksi data tersebut.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2018), 185-195

c. Data Display (Penyajian Data)

Fungsi mendisplay data yaitu agar memudahkan untuk memahami dan merencanakan kerja apa yang akan dikerjakan selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif sebuah data bisa disajikan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

d. Conclusion Drawing / Verification

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dalam menganalisis data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Konsensasi data merupakan suatu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan sebagainya agar data lebih kuat.<sup>8</sup>

## I. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Adalah tahap yang melakukan kegiatan seperti menentukan fokus yang akan diteliti serta menyesuaikan dengan teori-teori yang akan digunakan.

b. Tahap kegiatan lapangan

Yaitu tahap yang melakukan kegiatan dilapangan untuk pengumpulan data-data yang akan diteliti agar

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2018), 134-142



data dapat dipercaya dan terbukti kebenarannya.

### Pedoman Wawancara

#### Fenomena Perilaku Bullying di MTS Zainul Hasan Kecamatan Pare

#### Kabupaten Kediri

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Gejala	Pertanyaan
1.	Bagaimana bentuk bullying di	Arena	Ruang lingkup sekolah	Apakah kamu pernah mendengar istilah

	<p>MTs Zainul Hasan?</p>	<p>Modal</p> <p>Praktik</p>	<p>(dalam dan luar)</p> <p>Modal budaya salah satunya yang berupa kemampuan individu dalam cara bergaul</p> <p>Praktik Keilmuan</p>	<p>bullying?</p> <p>Apa yang kamu ketahui tentang bullying?</p> <p>Bagaimana pendapatmu tentang bullying?</p> <p>Apakah kamu pernah menjumpai kasus bullying pada lingkungan sekolah ini?</p> <p>Bagaimana bentuk bullying yang pernah kamu jumpai disekolah ini?</p> <p>Bagaimana kasusnya awalnya?</p> <p>Langkah apa yang kamu ambil setelah mengetahui ada kasus</p>
--	--------------------------	-----------------------------	---	--

				bulling di sekolahmu?
2.	Bagaimana dampak adanya bullying di MTs Zainul Hasan?	Ranah	Didalam lingkungan sekolah akan bertemu banyak orang dari berbagai daerah	Apakah kamu tau apa faktor penyebab terjadinya kasus bullying disini?
		Modal	Modal ini akan berpengaruh dalam dunia pergaulan didalam lingkungan sekolah	<p>Apa saja faktor penyebabnya?</p> <p>Kenapa kok bisa sampai terjadi bullying?</p> <p>Apakah korban bullying ini tidak mampu melawan?</p>
		Praktik	Praktik kelmuan	<p>Pernahkah kamu menolong temanmu yang menjadi korban bulying?</p> <p>Hukuman apa yang diberikan kepada pelaku</p>

				<p>bullying?</p> <p>Apakah hukuman itu mampu membuat pelaku bullying itu jera?</p> <p>Apakah bullying ini berbahaya bagi korbannya?</p> <p>Apakah bullying ini berdampak pada korban?</p> <p>Apa saja dampak dari bullying?</p> <p>Dampak apa yang timbul dalam jangka panjang?</p>
--	--	--	--	---